

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Investasi tidak berpengaruh namun positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang sudah mempunyai pemahaman investasi secara teori saja belum cukup, akan tetapi mahasiswa lebih memilih untuk langsung melakukan praktik investasi secara langsung dipasar modal. Berdasarkan tingkatan studi (semester) dan jangka waktu berinvestasi dapat dilihat bahwa masih banyak responden yang belum memiliki banyak pemahaman terkait investasi. Pemahaman investasi yang luas belum dapat menumbuhkan minat investasi di pasar modal.
2. Modal Minimal Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal tersebut dapat menyatakan bahwa dengan adanya modal minimal maka mahasiswa memiliki minat untuk berinvestasi dipasar modal. Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah modal yang dikeluarkan maka akan semakin tinggi minat untuk melakukan investasi.
3. Risiko investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki resiko akan lebih tertarik untuk berinvestasi. Dapat disimpulkan bahwa risiko berkaitan erat dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Semakin tinggi risiko yang diambil, semakin banyak investor yang tertarik.
4. Literasi Keuangan tidak berpengaruh namun positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dalam melakukan investasi

seseorang tidak hanya membutuhkan tingkat literasi keuangan yang baik saja. Hal tersebut menyatakan bahwa dengan memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan belum dapat memengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah responden yang hanya 100 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sesungguhnya, hal ini terjadi dikarenakan perbedaan pemikiran, pemahaman, dan anggapan yang berbeda pada tiap responden, dan juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesioner.
3. Keterbatasan literatur hasil penelitian terdahulu yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi analisis maupun hasil penelitian.
4. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.

## 5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sama, disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kegiatan pembelajaran maupun pelatihan pasar modal yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai investasi.

3. Saat ini belum banyak literatur yang membahas topik mengenai literasi keuangan, oleh karena itu diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan literatur bagi yang memerlukan.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel yang lebih banyak supaya hasilnya lebih akurat.
5. Bagi peneliti selanjutnya jangan hanya menggunakan kuesioner saja karena dimungkinkan datanya bersifat subjektif, hendaknya menambahkan metode wawancara supaya hasil yang diperoleh dalam penelitian akan lebih lengkap.

